

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM KOLOM KOMENTAR
KANAL *YOUTUBE* KEMENDIKDASMEN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



OLEH :

BINTI USWATUN YULAIKAH

NPM: 2214040018

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

BINTI USWATUN YULAIKAH

NPM: 2214040018

Judul:

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM KOLOM KOMENTAR KANAL
YOUTUBE KEMENDIKDASMEN**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

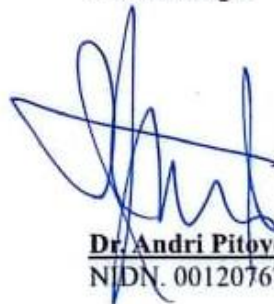
Tanggal: 15 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.
NIDN. 0731038605

Pembimbing II



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

BINTI USWATUN YULAIKAH

NPM: 2214040018

Judul:

**TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM KOLOM KOMENTAR KANAL
YOUTUBE KEMENDIKDASMEN**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi PBSI FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Nur Lailiyah, M.Pd.

2. Penguji I : Dr. Sujarwoko, M.Pd.

3. Penguji II : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd
NIDN. 0024086901

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan.
Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang
kau harapkan”
(*Maudi Ayunda*)

Persembahan:

1. Pertama, karya tulis ini kupersembahkan kepada kedua orang tua, Bapak dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, serta perjuangan yang tiada henti dalam mendampingi setiap langkah penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikan. Terima kasih karena selalu menjadi tempat pulang yang menghadirkan ketenangan, menjadi sumber kekuatan yang meneguhkan langkah dalam menggapai impian, dan senantiasa mengiringi dengan doa dan kasih sayang yang tak pernah kehilangan kehangatan.
2. Kedua, kupersembahkan kepada teman-teman terbaik yang telah menjadi bagian berharga dalam perjalanan ini. Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menemani di saat sulit, menguatkan di saat lelah, dan selalu hadir sebagai tempat pulang serta sumber semangat ketika penulis merasa ingin menyerah. Kehadiran dan dukungan yang diberikan menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan hingga akhirnya sampai pada pencapaian yang penuh rasa syukur dan kebanggaan.
3. Ketiga, kupersembahkan untuk orang-orang baik yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu hadir memberikan dukungan, doa, perhatian, dan semangat dalam setiap proses perjuanganku. Terima kasih atas setiap doa, perhatian, bantuan, motivasi, serta kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Setiap dukungan, sekecil apa pun, telah menjadi penyemangat untuk terus melangkah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Binti Uswatun Yulaikah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Bojonegoro/21 April 2004
NPM : 2214040018
Fak/Jur./Prodi : FKIP/SI PBSI

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 28 Mei 2026

Yang Menyatakan



BINTI USWATUN YULAIKAH
NPM: 2214040018

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul “Tindak Tutur Direktif dalam Kolom Komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri. Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri sekaligus Dosen Pembimbing satu yang telah membimbing memberi arahan, masukan, dan motivasi.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan, kritik, saran, dan arahan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Teruntuk cinta pertamaku, Bapak Nyamidi. Terima kasih atas segala doa, perjuangan dan pengorbanan yang telah Bapak berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, tetapi melalui doa, peluh, dan perjuangannya, beliau mampu mengantar anaknya hingga meraih gelar sarjana. Untuk setiap lelah yang Bapak sembunyikan, setiap doa yang Bapak langitkan, dan setiap harapan yang Bapak titipkan, penulis persembahkan pencapaian ini sebagai bentuk rasa syukur dan terima kasih yang mendalam.
7. Teruntuk pintu surgaku, Ibu Darti. Terima kasih atas segala cinta yang tak pernah kurang, doa yang tidak pernah putus dan kasih sayang yang tak mengenal batas. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu percaya, bahkan

ketika penulis meragukan diri sendiri. Di balik setiap proses yang penulis lalui, ada harapan yang Ibu sematkan dan ada doa yang Ibu langitkan tiada henti.

8. Teruntuk sepupuku, Meli Diah Ayu Ning Tyas, dari masa kecil hingga hari ini. Terima kasih telah tumbuh bersama menjadi bagian dari begitu banyak cerita dalam hidup penulis. Kebersamaan, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan telah menjadi bagian berharga dalam setiap perjalanan hidup penulis.
9. Teruntuk keluarga besar, terima kasih atas doa, dukungan, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sumber motivasi dan kekuatan dalam setiap langkah hingga penulis dapat menyelesaikan karya ini.
10. Untuk sahabat-sahabat terbaik Seylla, Niken, Erika, Nuriya, Laras, Insania, dan Helvi. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih atas segala dukungan, doa, semangat, serta sebagai tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan berbagai pengalaman berharga.
11. Untuk teman-teman kelas A Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan. Berbagai cerita, pembelajaran, dan perjuangan yang telah dilalui bersama akan selalu menjadi kenangan yang berharga bagi penulis.
12. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan karya tulis ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 6 Juni 2026



Binti Uswatun Yulaikah
NPM: 2214040018

ABSTRAK

Binti Uswatun Yulaikah. Tindak Tutur Direktif dalam Kolom Komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen

Kata Kunci: Tindak tutur direktif, *Youtube*, Pragmatik

Penelitian tindak tutur direktif dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen berfokus pada bentuk, fungsi, dan strategi. Masalah pada penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen (2) bagaimanakah fungsi tindak tutur direktif dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen (3) bagaimanakah strategi tindak tutur direktif dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan strategi tindak tutur direktif kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Penelitian ini dilakukan dari bulan November 2025 hingga Juni tahun 2026. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan yang mengandung tindak tutur direktif dalam kanal *Youtube* Kemendikdasmen. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen. Penelitian ini menggunakan dua instrumen yaitu instrumen utama yang berupa diri peneliti dan instrumen pendukung berupa tabulasi data.

Hasil penelitian yang ditemukan berjumlah 160 data yang meliputi bentuk 102 data, fungsi 39 data, dan strategi 21 data. Bentuk tindak tutur direktif yang ditemukan meliputi perintah 2 data, permintaan 69 data, ajakan 12 data, nasihat 2 data, kritikan 3 data, dan larangan 14 data. Sedangkan fungsi tindak tutur direktif yang diperoleh meliputi fungsi perintah (menginstruksikan 1 data, menyuruh 2 data, menyilakan 1 data), fungsi permintaan (meminta 1 data, memohon 5 data, mengharap 8 data), fungsi ajakan (fungsi mengajak 2 data, mendukung 2 data, menuntut 1 data, merayu 1 data), fungsi nasihat (menasihati 2 data, mengingatkan 1 data, menganjurkan 1 data, menyarankan 3 data), fungsi kritikan (megecam 6 data, menyindir 1 data), dan fungsi larangan (melarang 2 data, mencegah 2 data). Sementara itu, strategi tindak tutur direktif yang ditemukan antara lain yaitu strategi langsung sebanyak 10 data, strategi tidak langsung 6 data, strategi literal 4 data, dan strategi tidak literal 3 data.

Kesimpulan penelitian ini memperlihatkan bahwa bentuk permintaan menduduki bentuk tindak tutur direktif yang sering muncul, fungsi mengharap menjadi fungsi yang paling banyak ditemukan, dan strategi langsung menjadi strategi penyampaian yang paling banyak digunakan. Hal ini menunjukkan bahwa penutur dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen cenderung menyampaikan keinginan, harapan atau aspirasi mereka secara langsung agar maksud yang terkandung dalam tuturan dapat tersampaikan dengan jelas dan mitra tutur dapat memahaminya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep	11
1. Pragmatik	11
2. Tindak Tutur	13
3. Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	15
4. Fungsi Tindak Tutur Direktif	20
5. Strategi Tindak Tutur Direktif.....	30
6. <i>Youtube</i>	33
C. Alur Berpikir	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36

1. Pendekatan Penelitian	36
2. Jenis Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	38
1. Tempat penelitian	38
2. Waktu penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data.....	40
1. Data	40
2. Sumber Data.....	40
D. Prosedur Pengumpulan Data	40
E. Teknik Analisis Data	44
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
B. Temuan Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan	162
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	168
A. Simpulan.....	168
B. Implikasi.....	170
C. Saran.....	170
DAFTAR RUJUKAN.....	171
LAMPIRAN-LAMPIRAN	176

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	39
Tabel 3. 2 Tabulasi Data Bentuk Tindak Tutur Direktif.....	42
Tabel 3. 3 Tabulasi Data Fungsi Tindak Tutur Direktif.....	43
Tabel 3. 4 Tabulasi Data Strategi Tindak Tutur Direktif	44
Tabel 4. 1 Tabulasi Data Hasil Penelitian.....	48
Tabel 4. 3 Tabulasi Data Hasil Penelitian Bentuk Tindak Tutur Direktrif	50
Tabel 4. 4 Tabulasi Data Hasil Penelitian Fungsi Tindak Tutur Direktif	120
Tabel 4. 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Strategi Tindak Tutur Direktif.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Berpikir Penelitian	35
Gambar 3. 1 Prosedur Pengumpulan Data.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Tuturan Bentuk Tindak Tutur Direktif	176
Lampiran 2 Tabulasi Tuturan Fungsi Tindak Tutur Direktif.....	199
Lampiran 3 Tabulasi Tuturan Strategi Tindak Tutur Direktif	208
Lampiran 4 Tabulasi Bukti Tangkapan Layar Bentuk Tindak Tutur Direktif	212
Lampiran 5 Tabulasi Bukti Tangkapan Layar Fungsi Tindak Tutur Direktif.....	221
Lampiran 6 Tabulasi Bukti Tangkapan Layar Strategi Tindak Tutur Direktif	225
Lampiran 7 Kartu Bimbingan	228

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah transformasi digital saat ini, teknologi informasi berkembang dengan sangat pesat dan membawa perubahan dalam kehidupan manusia, terutama perubahan dari cara berkomunikasi. Perkembangan teknologi informasi dan komputer semakin melaju pesat, salah satunya adalah perkembangan teknologi internet (Febriansyah & Muksin, 2020). Munculnya berbagai macam *platform* media sosial seperti *Youtube*, *Instagram*, *Twitter*, *WhatsApp*, dan *Facebook* merupakan salah satu dampak dari adanya perkembangan teknologi digital (Nauvan et al., 2024).

Media sosial merupakan wadah interaksi yang dimanfaatkan oleh antar individu secara jarak jauh. Nasrullah (2020) mengungkapkan bahwa media sosial merupakan *platform* digital berbasis internet, sehingga penggunaanya dapat mengekspresikan diri, berkomunikasi, bekerja sama, saling berbagi, dan berinteraksi dengan sesama pengguna serta menciptakan relasi sosial secara virtual. Penggunaan media sosial tidak semata-mata untuk berkomunikasi saja, namun media sosial juga dapat dijadikan sebagai sarana hiburan dan ruang publik untuk mengekspresikan diri serta setiap individu berhak untuk menyampaikan pendapat atau gagasan melalui berbagai *platform* tersebut.

Penggunaan media sosial pada masa kini, sudah meluas di kehidupan manusia. Media sosial telah digunakan oleh setiap individu, paling sedikit setidaknya memiliki satu akun media sosial. Menurut Haryanto (2025) menyatakan bahwa pada Januari 2025, tercatat sebanyak 143 juta pengguna media sosial di Indonesia, 50,2 % dari total populasi. Artinya, media sosial telah menjadi *platform* utama dalam segala aspek kehidupan masyarakat di Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa media sosial menjadi *platform* tertinggi sebagai alat komunikasi, sumber informasi, dan hiburan bagi masyarakat Indonesia. Melalui media sosial, masyarakat dapat berinteraksi secara jarak jauh, memperoleh berita terkini, dan menikmati berbagai macam hiburan yang tersedia.

Media sosial memberikan kemudahan dan kecepatan serta kebebasan setiap individu dalam membuat konten atau bahkan memengaruhi seseorang melalui perangkat digital di genggaman. *Youtube* termasuk dalam deretan media sosial paling terkenal dan disukai oleh banyak orang. Menurut Yonatan (2025) pengguna *Youtube* pada Januari 2025 mencapai 2,53 miliar, artinya total pengguna tersebut setara dengan 30,9% dari jumlah penduduk di dunia. Pada awal tahun 2025 pengguna *Youtube* di Indonesia mencapai 143 juta, sehingga *Youtube* menjadi media sosial dengan jumlah pengguna terbanyak yang digunakan di Indonesia dan dapat memberikan kontribusi sebesar 5,65% terhadap jumlah pengguna *Youtube* global. Fakta tersebut menjadikan negara Indonesia masuk dalam deretan negara dengan pengguna *Youtube* terbanyak pada awal tahun 2025. Media sosial *Youtube* menyediakan berbagai macam fitur-fitur yang menarik sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakannya. *Youtube* sering kali digunakan untuk menonton dan mengunggah video, serta memberikan interaksi seperti komentar, suka maupun *subscribe* pada sebuah konten video.

Dengan adanya media sosial seperti *Youtube*, bentuk komunikasi yang terjadi menjadi bermacam-macam. Komunikasi dapat berupa bentuk video, tulisan atau gambar. Media sosial dapat digunakan oleh lembaga pendidikan untuk menyampaikan berbagai informasi kepada penggunanya (Aprilia et al., 2023). Media sosial ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai kalangan termasuk lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, karena media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyebarkan informasi yang bersifat edukatif, membagikan materi pembelajaran dan menampilkan berbagai ragam kegiatan akademik atau non akademik. Unggahan tersebut biasanya dijumpai di *platform Youtube*.

Media sosial telah berkembang menjadi ruang komunikasi publik yang sangat aktif, salah satunya adalah *Youtube*. Dalam *platform Youtube*, pengguna tidak hanya dapat menonton atau membagikan video saja, tetapi pengguna juga dapat berinteraksi melalui fitur komentar, unggahan *live chat*, maupun kolom komunitas (Rabbani & Wati, 2023). Dengan adanya fenomena tersebut pola komunikasi baru yang sangat dinamis dapat tercipta, sehingga bahasa

digunakan untuk berbagai tujuan seperti memerintah, meminta, memberi saran mengkritik bahkan menegur. Di dalam konteks ini, tindak tutur muncul sebagai bentuk tindakan melalui kata-kata. Komentar yang dituliskan pengguna pada kanal *Youtube* sering kali memuat sebuah tindak tutur. Kolom komentar *Youtube* merupakan ruang interaksi yang memfasilitasi penggunaan berbagai jenis tindak tutur antara kreator dan pengguna (Yanti, 2025). Melalui fitur tersebut, pengguna dapat menyampaikan tanggapan, mengajukan pertanyaan, memberikan saran, kritik, maupun menyampaikan permintaan terhadap informasi atau konten yang disajikan.

Gejala yang muncul di media sosial *Youtube* saat ini salah satunya adalah munculnya tuturan direktif. Menurut Paradifa & Fatmawati, (2024) tuturan direktif muncul dalam kehidupan sehari-hari dan tingkat kesantunan tuturan direktif sangat bergantung pada konteks saat tuturan tersebut disampaikan. Dalam hal ini, media sosial menjadi wadah komunikasi yang kerap memuat beragam bentuk tuturan direktif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa banyak tuturan yang ditulis dalam fitur kolom komentar kanal *Youtube*, dengan tujuan untuk mempengaruhi pihak tertentu agar melakukan sesuatu. Menurut Insani (2024) tindak tutur direktif ialah sebuah tuturan yang berisi tindakan dengan tujuan untuk menyuruh orang lain, agar keinginannya terpenuhi.

Penelitian ini memfokuskan kanal *Youtube* Kemendikdasmen sebagai objek penelitian dari tindak tutur direktif. Peneliti memilih objek kajian tersebut karena kanal *Youtube* Kemendikdasmen memiliki jumlah pelanggan (*subscribe*) yang sangat banyak yaitu 1,49 juta. Menurut *Antaranews* (2025) kanal *Youtube* tersebut telah meraih penghargaan *Gold Play Button Youtube* karena jumlah pelanggan (*subscribe*) yang dimiliki telah mencapai 1 juta lebih. Selain itu, *d-onenews.com* (2025) menyampaikan bahwa kanal *Youtube* tersebut berhasil meraih penghargaan *Government Social media (GSM) Award 2025* dalam kategori *Best Use Of Video*. Penghargaan tersebut dianugerahkan berkat video “Senam Anak Indonesia Hebat” yang unggah melalui kanal *Youtube* resmi Kemendikdasmen yang dinilai kreatif, inovatif dan informatif dalam menyampaikan pesan pendidikan.

Kanal *Youtube* Kemendikdasmen memiliki karakteristik sebagai media komunikasi publik yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, kebijakan, program, dan kegiatan di bidang pendidikan kepada masyarakat. Konten yang dipublikasikan mencakup sosialisasi kebijakan, webinar, materi edukatif, dokumentasi kegiatan, serta kampanye pendidikan (Kemendikdasmen, 2025). Karakteristik tersebut menjadikan kanal *Youtube* Kemendikdasmen tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi digital. Pada konteks video pendidikan, kolom komentar *Youtube* menjadi wadah bagi pengguna untuk berdiskusi, bertukar informasi, mengajukan pertanyaan, dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan

Media sosial kini menjadi instrumen strategis untuk membangun kepercayaan publik, memperkuat citra positif kementerian, dan mempercepat penyebaran informasi kebijakan, program, serta inovasi di bidang pendidikan dasar dan menengah (Kemendikdasmen, 2025). Kanal *Youtube* Kemendikdasmen memiliki karakteristik sebagai media komunikasi publik yang digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi, kebijakan, program, dan kegiatan di bidang pendidikan kepada masyarakat. Konten yang dipublikasikan mencakup sosialisasi kebijakan, webinar, materi edukatif, dokumentasi kegiatan, serta kampanye pendidikan. Karakteristik tersebut menjadikan kanal *Youtube* Kemendikdasmen tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi digital. Pada konteks video pendidikan, kolom komentar *Youtube* menjadi wadah bagi pengguna untuk berdiskusi, bertukar informasi, mengajukan pertanyaan atau permintaan, dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan

Penelitian terhadap tindak tutur direktif dalam kolom komentar kanal *Youtube* Kemendikdasmen memiliki urgensi yang tinggi dalam kaitannya dengan pendidikan dan masyarakat. Kajian terhadap tindak tutur direktif ini penting untuk dilakukan, karena kolom komentar dijadikan sebagai ruang publik digital yang dapat menggambarkan harapan, respons, tuntutan masyarakat terhadap informasi kebijakan pendidikan dan juga memberikan wawasan baru mengenai efektivitas media digital dalam dunia pendidikan

terutama untuk menyampaikan sebuah aspirasi (Putri et al., 2025) . Kajian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pragmatik dan kajian linguistik, tetapi juga memiliki manfaat praktis bagi dunia pendidikan khususnya pemerintah dalam memperbaiki strategi komunikasi, meningkatkan interaksi dengan publik dan menyesuaikan kebijakan pendidikan agar lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menghasilkan temuan yang empiris mengenai fenomena komunikasi publik digital dan memberikan saran atau masukan bagi penyusunan kebijakan pendidikan yang lebih efektif.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengulas terkait dengan tindak tutur direktif yaitu dilakukan oleh Sukma & Ningsih (2025) dengan judul *Tindak Tutur Direktif Warganet Dalam Kolom Komentar Instagram @Gerindra Pada Unggahan “Efisiensi Anggaran Bukan Phk”*. Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam kolom komentar Instagram @Gerindra. Penelitian tersebut menghasilkan sebanyak 96 data dan data yang paling sering muncul adalah bentuk tindak tutur direktif menyuruh dan mengkritik. Penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yakni keduanya mengkaji tentang tindak tutur direktif. Terdapat sejumlah perbedaan terhadap penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Pertama, teori yang digunakan berbeda, maka akan menghasilkan penelitian yang berbeda juga. Kedua, objek kajian yang diteliti sama yaitu media sosial, namun spesifikasinya berbeda. Penelitian terdahulu mengkaji objek berupa media sosial Instagram, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji media sosial *Youtube*. Perbedaan platform tersebut menyebabkan perbedaan konteks penggunaan tindak tutur direktif. Ketiga, penelitian terdahulu hanya fokus pada bentuk tindak direktif, sementara itu penelitian ini akan meneliti mengenai bentuk, fungsi, dan strategi tindak tutur direktif, sehingga menghasilkan kajian yang baru dan mendalam serta menyeluruh mengenai ragam tindak tutur direktif.

Selanjutnya, penelitian yang ditulis oleh Delima et al., (2022) dengan judul *Tindak Tutur Direktif pada Acara Talkshow Mata Najwa*. Penelitian

tersebut bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk dan fungsi tuturan direktif yang terdapat dalam *pada Acara Talkshow Mata Najwa*. Temuan dari penelitian tersebut yaitu 142 data komentar tuturan direktif. Tuturan yang kerap muncul dalam penelitian tersebut adalah tuturan nasihat. Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu keduanya sama meneliti mengenai tindak tutur direktif dan objek kajiannya adalah media sosial *Youtube*. Kajian ini juga mempunyai perbedaan yang terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu hanya fokus pada bentuk tindak tutur direktif dan fungsi saja, sedangkan penelitian ini akan mengkaji tindak tutur direktif secara lebih luas meliputi bentuk, fungsi, dan strategi tindak tutur direktif, sehingga pembahasan dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi baru mengenai variasi tindak tutur direktif dan dapat memperkaya wawasan pembaca.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti et al., (2025) dengan judul *Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Podcast Denny Sumargo Edisi Maret 2025*. Penelitian ini bertujuan untuk menyoroti bentuk dan fungsi tindak tutur direktif dalam *Podcast Denny Sumargo Edisi Maret 2025*. Temuan dalam penelitian tersebut mendapatkan sebanyak 7 bentuk tindak tutur direktif dan 5 fungsi tindak tutur direktif yang ada di dalam *Podcast Denny Sumargo*. Penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yang terletak pada variabel penelitian yaitu sama meneliti tentang tindak tutur direktif. Selain itu, penelitian ini juga menyimpan sejumlah perbedaan yakni pertama, objek penelitian yang dikaji berbeda. Penelitian terdahulu mengkaji objek berupa *Talkshow* yang ada di media sosial *Youtube*, sehingga wujud data yang diperoleh berupa tuturan langsung, sedangkan penelitian ini mengkaji media sosial *Youtube* yang wujud datanya berupa tuturan komentar yang terdapat pada komentar, sehingga dapat dikatakan bahwa konteks penggunaan tindak tutur direktif dari kedua penelitian tersebut berbeda. Kedua, penelitian terdahulu cenderung terbatas karena fokus kajiannya hanya pada bentuk dan fungsi tindak tutur direktif saja. Sementara itu, penelitian ini akan memperkaya cakupan kajian dengan menganalisis bentuk, fungsi, dan menambahkan strategi tindak tutur direktif, sehingga dapat

memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang lebih komprehensif, mendalam dan menyeluruh.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis tindak tutur direktif sebagai variabel penelitian dan kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen sebagai objek penelitian. Penelitian ini mengkaji tutur direktif yang dituturkan dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen tahun 2025 pada unggahan yang bertema edukasi pendidikan, informasi kebijakan program pendidikan, dan acara resmi sinier pendidikan. Penelitian ini berfokus untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dari tindak tutur direktif, fungsi tindak tutur direktif dan strategi tindak tutur yang digunakan dalam kanal *Youtube* Kemendikdasmen, sehingga pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik. Peneliti menggunakan teori Prayitno (2011) untuk menganalisis data dengan indikator, yakni perintah, permintaan, ajakan, nasihat, kritikan dan larangan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen?
3. Bagaimanakah strategi tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga tujuan yang akan dibahas sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen

3. Mendeskripsikan strategi tindak tutur direktif dalam kolom komentar Kanal *Youtube* Kemendikdasmen

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun penjabaran dari kedua manfaat tersebut sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis, kajian ini diharapkan dapat memberikan partisipasi penuh terkait dengan perkembangan ilmu pragmatik, terutama dalam penelitian pragmatik tentang tindak tutur direktif. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman bahwa bahasa tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi suatu tindakan yang dilakukan oleh lawan tutur juga dapat dipengaruhi oleh sebuah bahasa. Selain itu, kajian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan atau wawasan mengenai bentuk, fungsi, dan strategi tindak tutur direktif. Dengan adanya kajian ini, juga dapat dimanfaatkan sebagai pelengkap maupun tambahan bahan acuan atau referensi bagi penelitian kebahasaan yang akan mendatang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi atau masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pola komunikasi publik dalam bidang pendidikan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai inspirasi, referensi serta sumber pembelajaran bagi pembaca, supaya dapat mengetahui bagaimana cara sebuah bahasa mempengaruhi tindakan orang lain dengan tujuan tertentu seperti tindak tutur direktif. Penelitian ini juga memberikan pengetahuan praktis untuk menganalisis sebuah tuturan yang sering muncul di media sosial massa khususnya dalam kanal *Youtube* agar dapat memperluas wawasan dan pengetahuan.

DAFTAR RUJUKAN

- Antaranews. (2025). Kemendikdasmen raih gold play button Youtube. <https://www.antaranews.com/berita/4820037/kemendikdasmen-raih-gold-play-button-youtube>
- Aprilia, C. A., Wahyuni, S. I., & Sari, W. N. (2023). Pemanfaatan media sosial oleh generasi z sebagai media pembelajaran era post pandemi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 530–536. <https://doi.org/10.56799/peshum.v2i3.1797>
- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*. https://www.academia.edu/download/63960854/Artikel_Mutmainnah_Arham20200719-31533-e13121.pdf
- Asnawi, H. A., Asra, A. A., Mahfud, K. K., Jihad, T., Asdar, & Irfan. (2024). Analisis pembelajaran penggunaan tuturan imperatif dalam berbahasa indonesia. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 10(2). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/4770043>
- Astutik, D. (2015). Deskripsi kalimat imperatif dalam bahasa lisan ustadz Maulana dengan tema ‘Bersedekah pada orang tua’ dan ‘Di balik sebuah musibah’ di Youtube. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–12. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/33141>
- Baan, A. (2023). *Pengantar memahami wacana: Konsep dasar, pendekatan, lingkup kajian, dan contoh penerapan*. Cakrawala Indonesia.
- Budiman, S. A., & Ridwan, A. (2016). Tindak tutur ilokusi direktif dalam komik insekt karya Sascha Hommer. *Identitaet*, 5(03), 1–5. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/identitaet/article/download/16786/15250>
- d-onenews.com. (2025). Konten kemendikdasmen raih best use of video di GSM award. <https://d-onenews.com/konten-kemendikdasmen-raih-best-use-of-video-di-gsm-award/>
- Delima, P. S., Rahayu, R., & Mahsa, M. (2022). Tindak tutur direktif pada acara talkshow mata najwa. *Kande*, 3(1), 131–140. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/jk.v3i1.8299>
- Fatmawati, Boeriswati, E., & Zuriyati. (2020). The realization of students’ polite rejection speeches. *Getsempena English Education Journal (GEEJ)*, 7(1), 134–147. <https://doi.org/https://doi.org/10.46244/geej.v7i1.1062>
- Febriansyah, F., & Muksin, N. N. (2020). Fenomena media Sosial : Antara hoax, destruksi demokrasi, dan ancaman disintegrasi bangsa. *Sebatik*, 24(2), 193–

200. <https://doi.org/https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i2.1091>
- Ghani, A. L., Winanda, A. A., Putri, D. H. S., Cahyani, M. V. D., Utomo, A. P. Y., Kesuma, R. G., & Pramono, D. (2025). Analisis tindak tutur direktif dalam video pembelajaran kurikulum merdeka pada channel Youtube Inspirasi Guru. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 160–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i1.1435>
- Hardiyanti, L., Astuti, C. W., & Munifah, S. (2025). Analisis tindak tutur direktif dalam podcast Denny Sumargo ediri maret 2025. *Jurnal Leksis*, 5(2), 58–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.60155/leksis.v5i2.680>
- Haryanto, A. T. (2025). Daftar jumlah pengguna media sosial indonesia terbaru, siapa yang paling banyak? <https://inet.detik.com/cyberlife/d-7854501/daftar-jumlah-pengguna-media-sosial-indonesia-terbaru-siapa-yang-paling-banyak>
- Insani, E. N. (2024). Tindak tutur perlokusi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMK Negeri 1 Sawit Boyolali. *Skripsi, Universitas Mumammadiyah Surakarta*, 2, 306–312. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/44620>
- Kemendikdasmen. (2025). Media sosial sebagai pilar informasi dalam mempublikasikan kebijakan pendidikan bermutu untuk semua. <https://www.kemendikdasmen.go.id/berita/13056-media-sosial-sebagai-pilar-informasi-dalam-mempublikasikan-kebijakan-pendidikan-bermutu-untuk-semua>
- Kurnia, S. A. P., & Yuhdi, A. (2022). Analisis tindak tutur direktif dalam film sejuta sayang untuknya sutradara Herwin Novianto dan skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(2), 206. <https://doi.org/10.31764/telaah.v7i2.8852>
- Lailiyah, N., Pitoyo, A., Rahmayantis, M. D., Sasongko, S. D., & Ilham R. P., C. (2024). Manifestasi tindak tutur dalam lirik lagu dangdut dengan perspektif pragmatik. *Semantik*, 13(1), 57–70. <https://doi.org/10.22460/semantik.v13i1.p57-70>
- Leech, G. (1993). *Prinsip-prinsip pragmatik*. Universitas Indonesia (UI-Press).
- Midani, A. (2022). Analisi tindak tutur ceramah ustadz Adi Hidayat pada channel Youtube audio dakwah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 53–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.2821>
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Analisis data kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, R. (2020). *Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Simbiosis Rekatama Media.

- Nauvan, M. Z., Zamzami, R., Nafais, M., Azmi, Z., & Afwan, M. (2024). Dampak teknologi digital terhadap perilaku sosial generasi muda. *Techsi*, 15(2), 87–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.29103/techsi.v15i2.19443>
- Nirmala, V. (2015). Tindak tutur ilokusi pada iklan komersial Sumatera Ekspres. *Kandai*, 11(2), 139–150. <https://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/view/222>
- Paradifa, S. A., & Fatmawati. (2024). Tindak tutur direktif dalam komentar warganet pada postingan Instagram Nadiem Anwar Makarim: Studi kasus dalam seleksi guru ASN PPPK. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 569–580. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.433>
- Prayitno, J. H. (2011). *Kesantunan sosiopragmatik. studi pemakaian tindak tutur direktif di kalangan andik SD berbudaya jawa*. Muhammadiyah Universitas Press.
- Putra, G. L. A. K. (2019). Pemanfaatan animasi promosi dalam media Youtube. *Prosiding Seminar Nasional Desain Dan Arsitektur (SENADA)*, 2, 259–265. <https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/147>
- Putradi, A. W. A., & Supriyana, A. (2024). *Pragmatik*. Bumi Aksara.
- Putri, A. S., Hikmah, N., Dinata, N. A., Sakinah, N., Rahmania, C., Utomo, Asep Purwo Yud Baswara, S. Y., & Ermawati. (2025). Analisis tindak tutur direktif dalam video pembelajaran Bahasa Indonesia pada kanal Youtube Kejarcita. *Sintaksis : Publikasi Para Ahli Bahasa Dan Sastra Inggris*, 3(1), 253–282. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i1.1440>
- Putri, B. G., Degeng, P. D. D., & Isnaini, M. H. (2022). Efl students' perception towards the use of english songs as listening learning media. *KLAUSA (Kajian Linguistik, Pembelajaran Bahasa, Dan Sastra)*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.33479/klaus.v6i2.625>
- Rabbani, F. Z., & Wati, R. (2023). Komunitas dan interaksi penonton pada siaran langsung di kanal Youtube Naplive. *HUMANUS: Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 1(3), 406–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.62180/7x0vdr35>
- Rahardi, K. (2019). *Pragmatik: Konteks intralinguistik dan konteks ekstralinguistik*. Amara Books.
- Rohman, J. N. A., & Husna, J. (2017). Situs Youtube sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi: Sebuah survei terhadap mahasiswa program studi ilmu perpustakaan Universitas Diponegoro angkatan 2013-2015. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 171–180. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jip.v6i1.171-180>
- Saleh, F., Muri, A. R., Rosvita, I., & Fitrawahyudi. (2024). Implementasi tindak tutur direktif memerintah dalam bahasa Bugis pada keluarga penutur Bugis di

- Kota Makassar. *Jurnal Idiomatik: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 15–23. <https://doi.org/10.46918/idiomatik.v7i1.2302>
- Sari, E. P., Pitoyo, A., & Sardjono. (2023). Tindak tutur dalam film mariposa karya luluk HF (Kajian pragmatik). *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke 6*, 92–101.
https://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/12150%0Ahttp://repository.unpkediri.ac.id/12150/3/RAMA_88201_19101070010_0012076701_0718085904_01_front_ref.pdf
- Septiani, R., Lailiyah, N., & Rahmayantis, M. D. (2024). Bentuk, strategi, dan fungsi tindak tutur direktif dalam promosi di media sosial Tiktok. *Semdikjar* 7, 1, 1058–1072.
<https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semidikjar/article/view/5283>
- Stellarosa, Y., Firyal, S. J., & Ikhsano, A. (2018). Pemanfaatan Youtube sebagai sarana Transformasi majalah highend. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV.
- Suhartono. (2020). Pragmatik konteks indonesia. In *Pragmatik Konteks Indonesia*. Graniti.
- Sujarweni, W. (2018). *Metodologi penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Sukma, R., & Ningsih, R. (2025). Tindak tutur direktif warganet dalam kolom komentar Instagram Gerindra pada unggahan ‘Efisiensi anggaran bukan PHK’. *Jurnal Basataka (JBT)*, 8(2), 1–172.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36277/basataka.v8i2.1032>
- Sumarlam, Pamungkas, S., & Susanti, R. (2017). *Pemahaman dan kajian pragmatik*. Buku Katta.
- Sumarsih, N. (2018). *Strategi dan fungsi tindak tutur direktif dalam poster pendidikan*. 46(1), 49–60.
<https://doi.org/https://doi.org/10.26499/wdprw.v46i1.163>
- Syafruddin. (2022). Perspektif pragmatik. In *Tahta Media Grup*. CV Tahta Media Group.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: Metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (mixed method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6187>

- Wijana, D. P., & Rohmadi, M. (2018). *Analisis wacana pragmatik kajian teori dan analisis*. Yuma Pustaka.
- Yanti, D. (2025). Linguistic strategies in attracting Youtube subscribers: A pragmatics perspective. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, 6(2), 158–169. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v6i2.23460>
- Yonatan, A. Z. (2025). Peringkat internasional indonesia masuk jajaran pengguna Youtube terbanyak di dunia 2025. *Good Stats*. <https://goodstats.id/article/indonesia-masuk-jajaran-pengguna-youtube-terbanyak-di-dunia-2025-7Cvdz>
- Yule, G. (2016). *Pragmatik. Terjemahan: Jumadi*. Penerbit Ombak.
- Yuliarti, Rustono, & Nuryatin, A. (2015). Tindak tutur direktif dalam wacana novel trilogi karya Agustinus Wibowo. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 78–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9864>